

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di RS PKU Muhammadiyah Bantul tahun 2017 dapat disimpulkan bahwa :

1. Persepsi gaya kepemimpinan kepala ruang di rumah sakit PKU Muhammadiyah Bantul, sebagian besar adalah termasuk kategori demokratis yaitu sebanyak 41 responden (69,5%).
2. Kinerja perawat pelaksana di instalasi rawat inap rumah sakit PKU Muhammadiyah Bantul, sebagian besar adalah responden adalah termasuk kategori tinggi yaitu sebanyak (45,8%).
3. Ada hubungan signifikan antara persepsi gaya kepemimpinan kepala ruang dengan kinerja perawat pelaksana di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul, dengan nilai signifikan pada hasil menunjukkan ($p=0,000<0,05$). Hubungan yang terjadi adalah hubungan yang sedang karena nilainya 0,413 dan berada pada rentang 0,40 sampai 0,599 (Dahlan, 2013).

B. Saran

1. Bagi Kepala Instalasi Rawat Inap/Bidang Keperawatan

Diharapkan untuk kepala ruang rawat inap dapat dijadikan bahan evaluasi terkait gaya kepemimpinan yang diterapkan karena dengan gaya kepemimpinan yang menekankan pada pentingnya kerjasama antara pemimpin dan staf/bawahannya yang melibatkan berbagai tim kesehatan lain yang menuntut saling bekerjasama untuk dapat meningkatkan mutu pelayanan keperawatan

2. Bagi Perawat

Bagi perawat diharapkan dapat dijadikan acuan untuk lebih meningkatkan terhadap kinerjanya di ruangan dan dapat mempertahankan kinerjanya yang tinggi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menjadi referensi untuk mengembangkan penelitian selanjutnya dan disarankan perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja yaitu pesaing, kondisi ekonomi, pengawasan, emosi dan sifat seseorang.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA